

ABSTRAK

Status gizi merupakan salah satu faktor resiko terjadinya kesakitan dan kematian. Balita termasuk kelompok rentan dan rawan gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada balita di wilayah kerja Puskesmas Rego Kabupaten Manggarai Barat

Penelitian ini menggunakan *observasional* dengan pendekatan analitik jenis *cross sectional*. Populasi yang digunakan pada penelitian adalah balita sebanyak 93 balita. Sampel sebesar 75 responden diambil dengan tehnik simple random sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuisisioner, *form food recall*, lembar obsevasi, timbangan dan *microtois staturemeter*. Pengolahan data secara *editing, scoring, coding dan tabulating*. Analisa data menggunakan uji analisa chi-square dan Rank spearman dengan tingkat kemaknaan $\alpha : 0,05$

Dari Hasil penelitian dan pembahasan dapat didapatkan bahwa faktor yang berpengaruh dengan status gizi yaitu penyakit infeksi (P value = 0,030), pendapatan keluarga (P value = 0,047), tingkat pendidikan ibu (P value = 0,007), asupan nutrisi (P value = 0,001), dan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi (P value = 0,000). Sedangkan faktor yang tidak berpengaruh dengan status gizi yaitu jenis kelamin (P value = 0,951), ASI eksklusif (P value = 0,138), pekerjaan ibu (P value = 0,833) dan jumlah anak (P value = 0,053).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor yang dapat mempengaruhi status gizi balita di wilayah kerja puskesmas Rego adalah penyakit infeksi, pendapatan, pendidikan, pengetahuan dan asupan nutrisi. Saran bagi masyarakat diharapkan dapat melakukan pengendalian faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita. Bagi tenaga kesehatan diharapkan untuk lebih efektif melakukan penyuluhan pendidikan kesehatan di posyandu posyandu kepada ibu hamil dan ibu yang mempunyai anak balita tentang faktor faktor yang dapat mempengaruhi status gizi balita

Kata kunci: Status Gizi, Balita.